

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada era industri 4.0 kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat diandalkan dapat mengikuti perubahan yang semakin meningkat. Banyak industri yang menuntut SDM yang terampil tidak hanya dalam teori melainkan *softskill* dan *hardskill*. Pembentukan SDM yang berkualitas yang dipersiapkan melalui pendidikan formal saja tidak cukup. Pengetahuan yang diadopsi dari kondisi nyata pada bidang industri langsung akan membentuk karakter SDM yang akan lebih terampil dalam menghadapi persoalan-persoalan saat mereka bekerja nanti.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu mata kuliah wajib di Jurusan Teknik di Politeknik Negeri Jember. Dalam rangka pengembangan potensi mahasiswa, Program Studi Teknik Mesin Otomotif Politeknik Negeri Jember memberikan kegiatan praktik kerja lapang yang mampu menambah wawasan keilmuan yang lebih luas dan bisa mengaplikasikan teori dan praktikum yang telah di pelajari sebelumnya di kampus. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mengetahui tujuan dari ilmu Teknik Mesin Otomotif itu sendiri. Kegiatan ini bertujuan untuk pematapan kemampuan individu dan sebagai modal awal untuk masuk kedalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS) yang berada di Kec. Cepu, Kab. Blora, Jawa Tengah menjadi salah satu tempat referensi bagi mahasiswa teknik untuk melakukan kegiatan praktik kerja lapang secara luring meskipun di masa pandemi. PPSDM Migas adalah instansi pemerintah pusat yang berada di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

PPSDM Migas mempunyai tugas utama menyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi, meliputi bidang hulu, hilir dan penunjang migas. Untuk menunjang proses pelatihan dan sertifikasi, PPSDM Migas melengkapi sarana

prasarana meliputi kantor, wisma, ruang kelas, perpustakaan, bengkel dan laboratorium. PPSDM Migas juga merupakan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) subsektor migas yang terakreditasi ISO 17024 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan mempunyai 36 ruang lingkup Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (KKNI).

PPSDM Migas mengelola bengkel sebagai sarana praktik pelatihan dan uji praktik kompetensi. Bengkel las PPSDM Migas telah terakreditasi ISO 9606, dan merupakan anggota IIW (*International Institute of Welding*) – IWS-ANB (*Indonesian Welding Society-Authorized National Body*) yang dikenal dengan *Authorized Training Body* (ATB) Welding Migas Cepu. Sedangkan bengkel mekanik juga melingkupi operasi pesawat angkat dan simulasi konversi energi. PPSDM Migas juga mempunyai laboratorium metalurgi dan bengkel las yang didalamnya terdapat *workshop* pengelasan yang digunakan untuk melakukan pelatihan pengelasan dan juga untuk menginspeksi hasil dari pengelasan tersebut.

Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan penulis mengambil tugas khusus tentang identifikasi *visual welding inspection* dengan tujuan penulis dapat mempelajari tentang jenis-jenis pengujian hasil pengelasan dan mempelajari tentang langkah-langkah cara melakukan pemeriksaan hasil pengelasan secara visual supaya penulis dapat mengetahui hasil akhir dari pengelasan tersebut dapat diterima atau tidak menurut standar yang telah ditentukan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mengajarkan mahasiswa bekerja langsung di lapangan dan menerapkan keterampilan pada bidang keahlian masing – masing;
2. Meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa dalam sikap bekerja serta bagaimana mengimplementasikan dalam dunia kerja;
3. Melatih agar mahasiswa mampu berfikir kritis dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan didalam tekanan;

4. Memberikan peluang mahasiswa untuk mendapatkan wawasan serta pengalaman bekerja di industri.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Menambah wawasan mahasiswa tentang jenis-jenis pengujian hasil pengelasan.
2. Mahasiswa bisa melakukan pengecekan hasil pengelasan secara visual dengan langkah-langkah yang benar.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian masing– masing.
2. Mahasiswa mendapatkan wawasan, jam terbang, dan keterampilan sehingga meningkatkan *softskill* dan *hardskill*.
3. Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan selama kerja praktik dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan yang akan datang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Waktu dan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

- a) Waktu : 02 Agustus 2021 – 30 September 2021
- b) Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas
- c) Alamat : Jl Sorogo No. 1 Cepu, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora. Jawa Tengah

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL merupakan tahapan yang dilakukan untuk menyelesaikan laporan PKL sesuai topik yang dikaji. Metode pelaksanaan PKL di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi Cepu adalah sebagai berikut:

a. *Library Research*

Metode penelitian yang bersumber pada literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diamati dan digunakan untuk memperkuat teori yang ada.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Pengelola PKL: Perkembangan dan proses PKL.
2. Pembimbing Lapangan: Pengambilan data, pengolahan data mengenai topik laporan yang dikerjakan.

